

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung pada materi menghindari akhlak tercela pesimis. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan khusus menggunakan metode *contextual teaching and learning*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus, yakni kelas tersebut tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Dari kedua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa besar minat dan seberapa tinggi hasil belajar yang dimiliki peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Tulungagung, yang terletak di Jl. Raya Blitar Aryojeding Rejotangan Kec.Tulungagung Kab.Tulungagung provinsi Jawa Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penerapan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Pemahaman dan Keaktifan Peserta Didik Pada Materi Fiqh Kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung”, Sub Tema “Puasa”, pembelajaran ini tentang puasa. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat

dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan penerapan *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol diberikan materi tanpa penerapan *Contextual Teaching and Learning*.

Populasi dan sampel penelitian ini adalah kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Siswa kelas VIII-H berjumlah 38 siswa sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII-I berjumlah 36 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir. Prosedur yang pertama dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin penelitian kepada pihak sekolah, sebagai terlampir.

Setelah memperoleh izin dari pihak sekolah, peneliti melakukan koordinasi langsung dengan guru pamong mata pelajaran Fiqh kelas VIII untuk menjelaskan tujuan dari pembelajaran dan validasi instrumen. Berdasarkan koordinasi dengan guru pamong kelas VIII yaitu Luthfi Ghozali, S.A. peneliti diberikan dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas VIII-H sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-I sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2020. Penelitian ini dibuat berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian diperoleh melalui empat metode, yaitu metode observasi, metode dokumentasi, metode tes, dan metode angket. Metode yang

pertama kali dilakukan adalah metode obeservasi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data terkait keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan penerapan *Contextual Teaching and Learning*. Adapun proses pengamatan ini dilakukan ketika peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan *Contextual Teaching and Learning*. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan penerapan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman dan keaktifan siswa.

Metode yang kedua adalah metode dokumentasi, tujuannya ialah untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS, data nilai Tugas, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir. Data-data ini diperoleh peneliti dari kepala sekolah, guru dan siswa. Metode dokumentasi ini mempermudah peneliti dalam mendokumentasikan data-data berupa tulisan, foto, maupun aktivitas siswa dikelas. Dokumen yang diperoleh digunakan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian kuantitatif.

Metode yang ketiga adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes mengenai pemahaman siswa terhadap materi Fiqh berupa pilihan ganda 20 dan uraian 10 soal. Hasil yang diperoleh dari pengujiannya adalah adanya pengaruh penerapan

*Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman siswa dengan hasil outputnya sebagaimana akan dibahas pada sub bab analisis uji hipotesis.

Metode yang keempat adalah metode angket keaktifan. Metode angket keaktifan digunakan untuk mendapatkan data informasi yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan.

### **1. Deskripsi Y1 Keaktifan dalam Belajar**

Saat proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen sebagai kelas uji coba perlakuan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, terlihat semua siswa sangat menikmati dan antusias pada materi yang diajarkan. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sangat membantu siswa agar lebih menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari/dunia nyata sehingga dapat menarik perhatian siswa agar melaksanakan. Kelas menjadi kondusif dan materi pun dapat tersampaikan dengan maksimal dibandingkan dengan kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajarannya.

Pada penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini, peneliti menggunakan metode nilai sebagai pengukur seberapa tinggi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*. Metode ini dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah disetujui, peneliti melakukan penelitian. Penelitian dilakukan sebanyak

dua kali pertemuan, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Pertemuan                        | Kelas Eksperimen<br>(VIII H)                          | Kelas Kontrol<br>(VIII I)                              |
|----------------------------------|---|--|
| Pertama (Pembelajaran Pertama)   | Senin, 3 Februari 2020<br>Jam Ke 4-5<br>(9.10-10.35)  | Senin, 3 Februari 2020<br>Jam Ke 6-7<br>(10.55-12.15)  |
| Kedua (post tes soal dan angket) | Senin, 10 Februari 2020 Jam<br>Ke 4-5<br>(9.10-10.35) | Senin, 10 Februari<br>2020 Jam Ke 6-7<br>(10.55-12-15) |

**Tabel 4.2 Klarifikasi Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Penerapan *Contextual Teaching and Learning***

| No. | Frekuensi Nilai Keaktifan Siswa | Jenis Keaktifan |
|-----|---------------------------------|-----------------|
| 1   | 20 – 49                         | Rendah          |
| 2   | 50 – 79                         | Sedang          |
| 3   | 80 – 100                        | Tinggi          |
| 4   | 101-120                         | Sangat Tinggi   |

Berdasarkan tabel dibawah terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai angket antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Terlihat pada jumlah nilai dan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Sehingga berdasarkan hasil nilai frekuensi dapat dikatakan sangat tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klarifikasi golongan di atas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menggunakan Penerapan *Contextual Teaching and Learning***

| NO | Kelas VIII-H (Kelas Eksperimen) |       |                     |            |       |                     | Kelas VIII-I (Kelas Kontrol) |       |                     |            |       |                     |
|----|---------------------------------|-------|---------------------|------------|-------|---------------------|------------------------------|-------|---------------------|------------|-------|---------------------|
|    | Kode Siswa                      | Nilai | Deskripsi Keaktifan | Kode Siswa | Nilai | Deskripsi keaktifan | Kode Siswa                   | Nilai | Deskripsi Keaktifan | Kode Siswa | Nilai | Deskripsi Keaktifan |
| 1  | AB                              | 106   | Sangat Tinggi       | JR         | 104   | Sangat Tinggi       | ARE                          | 103   | Sangat Tinggi       | LZ         | 87    | Sedang              |
| 2  | AM                              | 109   | Sangat Tinggi       | KA         | 92    | Tinggi              | ANA                          | 66    | Sedang              | MA         | 103   | Sedang              |
| 3  | AD                              | 108   | Sangat Tinggi       | KN         | 105   | Sangat Tinggi       | ALF                          | 94    | Tinggi              | MA         | 105   | Tinggi              |
| 4  | AD                              | 115   | Sangat Tinggi       | KA         | 93    | Tinggi              | AR                           | 106   | Sangat Tinggi       | MK         | 95    | Sedang              |
| 5  | AS                              | 97    | Tinggi              | MB         | 101   | Sangat Tinggi       | AMI                          | 98    | Tinggi              | MS         | 71    | Tinggi              |
| 6  | AK                              | 98    | Tinggi              | MQ         | 80    | Tinggi              | ANR                          | 89    | Tinggi              | MN         | 67    | Sedang              |
| 7  | AN                              | 104   | Sangat Tinggi       | MA         | 63    | Sedang              | ANS                          | 104   | Sngat Tinggi        | MF         | 94    | Tinggi              |
| 8  | AB                              | 98    | Tinggi              | MD         | 84    | Tinggi              | BBA                          | 89    | Tinggi              | MA         | 74    | Sedang              |
| 9  | AN                              | 111   | Sangat Tinggi       | MI         | 87    | Tinggi              | CMA                          | 104   | Sangat Tinggi       | MFA        | 75    | Sedang              |
| 10 | DS                              | 99    | Tinggi              | MI         | 79    | Sedang              | DRB                          | 125   | Sangat Tinggi       | MI         | 97    | Tinggi              |
| 11 | DK                              | 84    | Tinggi              | MI         | 107   | Sangat Tinggi       | DTA                          | 73    | Tinggi              | MR         | 62    | Sedang              |
| 12 | DF                              | 110   | Sangat Tinggi       | NT         | 103   | Sangat Tinggi       | DR                           | 86    | Tinggi              | RA         | 72    | Sedang              |
| 13 | EA                              | 100   | Tinggi              | NV         | 83    | Tinggi              | DSP                          | 91    | Tinggi              | RA         | 95    | Tinggi              |
| 14 | FB                              | 92    | Tinggi              | NI         | 92    | Tinggi              | FAM                          | 74    | Sedang              | SZ         | 97    | Tinggi              |
| 15 | FA                              | 69    | Sedang              | RA         | 70    | Sedang              | HAY                          | 91    | Sedang              | SG         | 71    | Sedang              |
| 16 | HS                              | 91    | Tinggi              | SA         | 111   | Sangat Tinggi       | IFA                          | 111   | Sedang              | SA         | 96    | Tinggi              |
| 17 | HH                              | 72    | Sedang              | SA         | 102   | Sangat Tinggi       | IPA                          | 90    | Sedang              | TY         | 93    | Tinggi              |
| 18 | HS                              | 101   | Sangat Tinggi       | SA         | 106   | Sangat Tinggi       | IV                           | 93    | Tinggi              | AP         | 87    | Tinggi              |
|    | Jumlah                          |       | 3429                |            |       | Jumlah              |                              | 3228  |                     |            |       |                     |
|    | Rata-rata                       |       | 95,25               |            |       | Rata-rata           |                              | 89,67 |                     |            |       |                     |

## 2. Deskripsi Y2 Pemahaman dalam Belajar

Peneliti mengukur Variabel Y2 atau pemahaman belajar dengan menggunakan instrumen tes. Pada instrumen tes ini peneliti melakukan *post test* menggunakan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melaksanakan tes dengan jumlah 20 soal sebagai pengukurnya. Siswa yang telah diberikan perlakuan kemudian diberikan *post test* untuk mengukur seberapa pengaruhnya metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik.

Adapun hasil nilai *post test* siswa direkap oleh peneliti untuk selanjutnya diuji sehingga memperoleh jawaban mengenai pengaruhnya metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman belajar siswa. Berikut adalah data *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM kompetensi dasar mata pelajaran Fiqh yaitu 70.

Berdasarkan tabel dibawah terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai *post test* antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Terlihat pada jumlah nilai dan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Dikarenakan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa metode *contextual teaching and learning* sehingga lebih mudah menggunakan metode tersebut.

**Tabel 4.4 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klarifikasi Berdasarkan Berdasarkan Lulus dan Tidak Lulus**

| NO        | Kelas VIII-H (Kelas Eksperimen) |       |     |            |       |     | Kelas VIII-I (Kelas Kontrol) |       |     |            |       |     |  |
|-----------|---------------------------------|-------|-----|------------|-------|-----|------------------------------|-------|-----|------------|-------|-----|--|
|           | Kode siswa                      | Nilai | L/T | Kode siswa | Nilai | L/T | Kode siswa                   | Nilai | L/T | Kode siswa | Nilai | L/T |  |
| 1         | ABF                             | 95    | L   | JRR        | 95    | L   | ARE                          | 70    | L   | LZN        | 80    | L   |  |
| 2         | AMZ                             | 70    | L   | KA         | 95    | L   | ANA                          | 80    | L   | MAA        | 88    | L   |  |
| 3         | ADR                             | 75    | L   | KNF        | 95    | L   | ALF                          | 86    | L   | MAA        | 93    | L   |  |
| 4         | ADA                             | 95    | L   | KA         | 75    | L   | AR                           | 95    | L   | MKA        | 85    | L   |  |
| 5         | ASA                             | 75    | L   | MBR        | 95    | L   | AMI                          | 70    | L   | MS         | 88    | L   |  |
| 6         | AKS                             | 85    | L   | MQF        | 85    | L   | ANR                          | 70    | L   | MNS        | 76    | L   |  |
| 7         | ANK                             | 85    | L   | MAA        | 75    | L   | ANS                          | 70    | L   | MFZ        | 86    | L   |  |
| 8         | ABP                             | 70    | L   | MDA        | 85    | L   | BBA                          | 73    | L   | MFA        | 79    | L   |  |
| 9         | ANR                             | 95    | L   | MIM        | 75    | L   | CMA                          | 88    | L   | MFA        | 86    | L   |  |
| 10        | DSA                             | 70    | L   | MIF        | 88    | L   | DRB                          | 70    | L   | MI         | 86    | L   |  |
| 11        | DKE                             | 70    | L   | MIA        | 75    | L   | DTA                          | 80    | L   | MRD        | 93    | L   |  |
| 12        | DF                              | 75    | L   | NTF        | 95    | L   | DR                           | 70    | L   | RA         | 70    | L   |  |
| 13        | EAF                             | 75    | L   | NVF        | 70    | L   | DSP                          | 93    | L   | RA         | 78    | L   |  |
| 14        | FBS                             | 75    | L   | NIS        | 95    | L   | FAM                          | 95    | L   | SZA        | 86    | L   |  |
| 15        | FAP                             | 95    | L   | RAM        | 75    | L   | HAY                          | 80    | L   | SGH        | 86    | L   |  |
| 16        | HSM                             | 95    | L   | SAR        | 70    | L   | IFA                          | 85    | L   | SAS        | 70    | L   |  |
| 17        | HH                              | 75    | L   | SAR        | 75    | L   | IPA                          | 75    | L   | TAY        | 86    | L   |  |
| 18        | HS                              | 75    | L   | SAK        | 85    | L   | IV                           | 73    | L   | YAP        | 70    | L   |  |
| Jumlah    | 3022                            |       |     |            |       |     | Jumlah                       | 2935  |     |            |       |     |  |
| Rata-rata | 83,94                           |       |     |            |       |     | Rata-rata                    | 81,58 |     |            |       |     |  |

Bisa dilihat dari jumlah kelas eksperimen 3022 dan kelas kontrol berjumlah 2935. Sehingga berdasarkan hasil nilai *post test* dapat dikatakan bahwa metode *contextual teaching and learning* berpengaruh pada pemahaman belajar siswa.



### **3. Deskripsi X1 Metode Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Pada variabel pembelajaran *contextual teaching and learning*, peneliti menggunakan uji manova untuk mengetahui pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung. Selain itu peneliti juga menggunakan uji Manova untuk menghitung pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar siswa. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh di kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

#### **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisa data tersebut. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini apakah perbedaan beberapa variabel terikat antara nenerapa kelompok yang berbeda. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas. Selain itu peneliti juga melakukan uji prasyarat dengan melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas. Setelah itu peneliti baru akan melakukan uji hipotesis berupa uji Manova.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal tes kepada peserta didik, terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen yang nantinya dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang sudah dibuat kemudian dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*).

Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada dua ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni dosen ahli dalam bidangnya untuk memvalidasi instrumen angket dan soal tes. Hasil 30 butir pernyataan yang terdapat pada instrumen observasi dan 20 soal tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diujicobakan kepada responden. Adapun responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung dengan jumlah 20 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak valid.

Dalam melakukan penghitungan validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0*. Menurut Sugiono apabila responden dengan jumlah  $N-2$  yaitu sejumlah 18 maka butir soal dengan skor total kurang dari 0,468 dalam instrumen tersebut

dinyatakan tidak valid.<sup>101</sup> Adapun hasil perhitungan uji validitas ialah sebagai berikut:

Uji coba soal observasi dilakukan di kelas VIII J dengan responden sejumlah 20 siswa. Adapun perhitungan uji validitas observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen observasi.

**Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Angket**

| Responden ke- | r-hitung | r-tabel | Keterangan | Responden ke- | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|---------------|----------|---------|------------|---------------|----------|---------|------------|
| 1             | (0,630)  | 0,468   | Valid      | 16            | (0,653)  | 0,468   | Valid      |
| 2             | (0,794)  | 0,468   | Valid      | 17            | (0,749)  | 0,468   | Valid      |
| 3             | (0,689)  | 0,468   | Valid      | 18            | (0,812)  | 0,468   | Valid      |
| 4             | (0,618)  | 0,468   | Valid      | 19            | (0,640)  | 0,468   | Valid      |
| 5             | (0,689)  | 0,468   | Valid      | 20            | (0,750)  | 0,468   | Valid      |
| 6             | (0,548)  | 0,468   | Valid      | 21            | (0,677)  | 0,468   | Valid      |
| 7             | (0,671)  | 0,468   | Valid      | 22            | (0,819)  | 0,468   | Valid      |
| 8             | (0,737)  | 0,468   | Valid      | 23            | (0,530)  | 0,468   | Valid      |
| 9             | (0,630)  | 0,468   | Valid      | 24            | (0,610)  | 0,468   | Valid      |
| 10            | (0,737)  | 0,468   | Valid      | 25            | (0,570)  | 0,468   | Valid      |
| 11            | (0,789)  | 0,468   | Valid      | 26            | (0,509)  | 0,468   | Valid      |
| 12            | (0,574)  | 0,468   | Valid      | 27            | (0,640)  | 0,468   | Valid      |
| 13            | (0,649)  | 0,468   | Valid      | 28            | (0,728)  | 0,468   | Valid      |
| 14            | (0,603)  | 0,468   | Valid      | 29            | (0,777)  | 0,468   | Valid      |
| 15            | (0,802)  | 0,468   | Valid      | 30            | (0,815)  | 0,468   | Valid      |

<sup>101</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 133.

Jumlah responden uji coba instrumen observasi sebanyak 20 siswa, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,468 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>102</sup> Dari tabel output uji validasi instrumen observasi menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai *correlation* pada soal 1 sampai 30,  $\geq 0,468$ , maka 30 butir instrumen observasi dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas butir observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat uji manova. Data yang digunakan uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada uji coba soal tes, peneliti melaksanakan uji coba tes soal di kelas VIII J dengan jumlah 20 siswa. Adapun perhitungan uji validitas observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagaimana terlampir. Berikut merupakan hasil uji coba instrumen observasi.

---

<sup>102</sup>*Ibid.*, hal. 133.

Tabel 4.6 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

| No | Nama | Butir Soal |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|------|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    |      | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1  | U1   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  |
| 2  | U2   | 0          | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  |
| 3  | U3   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 4  | U4   | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 5  | U5   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 6  | U6   | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 7  | U7   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 8  | U8   | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 9  | U9   | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 10 | U10  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 11 | U11  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 12 | U12  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 13 | U13  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 14 | U14  | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 15 | U15  | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 16 | U16  | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 17 | U17  | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 18 | U18  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |
| 19 | U19  | 0          | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  |
| 20 | U20  | 1          | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  |

Pada penelitian ini, data terkumpul berupa *post test* angket keaktifan belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas sebagaimana terlampir.

Adapun hasil uji coba soal tes kepada 20 responden dan hasil perhitungan uji validitas soal tes menggunakan SPSS 16.0 dapat dilihat sebagaimana berikut.

Tabel 4.7 *Output Uji Normalitas Tes*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |          |             |
|------------------------------------|----------------|----------|-------------|
|                                    |                | NILAIUTS | NILAIHARIAN |
| N                                  |                | 20       | 20          |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | 75.10    | 81.00       |
|                                    | Std. Deviation | 5.046    | 7.789       |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .186     | .180        |
|                                    | Positive       | .186     | .180        |
|                                    | Negative       | -.156    | -.117       |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .833     | .786        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .491     | .567        |
| a. Test distribution is Normal.    |                |          |             |

Dilihat dari tabel *output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji coba sebesar 0,567 sehingga lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tes dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas tes menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dinyatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitasnya

terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya sebagaimana terlampir. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |       |
|----------------------------------|-----|-----|-------|
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig.  |
| 0,207                            | 1   | 48  | 0,651 |

## 2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak homogen. Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai *post-test* membaca pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil *post-test* membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| NO | Kelas VIII-H (Kelas Eksperimen) |       |                    |       | Kelas VIII-I (Kelas Kontrol) |       |                    |       |
|----|---------------------------------|-------|--------------------|-------|------------------------------|-------|--------------------|-------|
|    | Kode Peserta didik              | Nilai | Kode Peserta Didik | Nilai | Kode Peserta didik           | Nilai | Kode Peserta Didik | Nilai |
| 1  | ABF                             | 70    | JRR                | 82    | ARE                          | 70    | LZN                | 92    |
| 2  | AMZ                             | 74    | KA                 | 80    | ANA                          | 70    | MAAS               | 86    |
| 3  | ADR                             | 70    | KNF                | 80    | ALF                          | 88    | MAA                | 86    |
| 4  | ADA                             | 86    | KA                 | 82    | AR                           | 92    | MKAD               | 78    |
| 5  | ASA                             | 74    | MBR                | 72    | AMI                          | 70    | MS                 | 84    |
| 6  | AKS                             | 72    | MQF                | 70    | ANR                          | 90    | MNS                | 70    |
| 7  | ANK                             | 76    | MAA                | 80    | ANS                          | 70    | MFZ                | 82    |
| 8  | ABP                             | 70    | MDA                | 70    | BBA                          | 92    | MFAZ               | 80    |
| 9  | ANR                             | 74    | MIM                | 74    | CMAS                         | 76    | MFA                | 86    |
| 10 | DSA                             | 76    | MIF                | 70    | DRB                          | 82    | MI                 | 80    |
| 11 | DKE                             | 80    | MIA                | 74    | DTA                          | 76    | MRD                | 86    |
| 12 | DF                              | 72    | NTF                | 70    | DR                           | 70    | RA                 | 84    |
| 13 | EAF                             | 88    | NVF                | 94    | DSPR                         | 94    | RA                 | 72    |
| 14 | FBS                             | 72    | NIS                | 78    | FAMF                         | 82    | SZA                | 78    |
| 15 | FAP                             | 70    | RAM                | 70    | HAYN                         | 70    | SGH                | 86    |
| 16 | HSM                             | 70    | SAR                | 72    | IFA                          | 80    | SAS                | 86    |
| 17 | HH                              | 70    | SAR                | 72    | IPA                          | 80    | TAY                | 90    |
| 18 | HS                              | 72    | SAK                | 88    | IV                           | 86    | YAP                | 82    |
|    | Jumlah                          |       | 2714               |       | Jumlah                       |       | 2926               |       |
|    | Rata-rata                       |       | 75,39              |       | Rata-rata                    |       | 81,28              |       |

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
|                                  |     |     |      |
| Levene<br>Statistic              | df1 | df2 | Sig. |
| 1.557                            | 1   | 70  | .216 |

Dari tabel *output* uji homogenitas post test dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,216. Nilai *Sig*  $0,216 > 0,05$  maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post-test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

### 3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji-t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji-t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya  $> 0,05$ , sebaliknya jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolomogrof-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post-test* dan instrumen angket peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

## 1) Data Angket

**Tabel 4.11 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| NO | Kelas VIII-H (Kelas Eksperimen) |       |                    |       | Kelas VIII-I (Kelas Kontrol) |       |                    |       |
|----|---------------------------------|-------|--------------------|-------|------------------------------|-------|--------------------|-------|
|    | Kode Peserta didik              | Nilai | Kode Peserta Didik | Nilai | Kode Peserta didik           | Nilai | Kode Peserta Didik | Nilai |
| 1  | ABF                             | 106   | JRR                | 104   | ARE                          | 103   | LZN                | 87    |
| 2  | AMZ                             | 109   | KA                 | 92    | ANA                          | 66    | MAAS               | 103   |
| 3  | ADR                             | 108   | KNF                | 105   | ALF                          | 94    | MAA                | 105   |
| 4  | ADA                             | 115   | KA                 | 93    | AR                           | 106   | MKAD               | 95    |
| 5  | ASA                             | 97    | MBR                | 101   | AMI                          | 98    | MS                 | 71    |
| 6  | AKS                             | 98    | MQF                | 80    | ANR                          | 89    | MNS                | 67    |
| 7  | ANK                             | 104   | MAA                | 63    | ANS                          | 104   | MFZ                | 94    |
| 8  | ABP                             | 98    | MDA                | 84    | BBA                          | 89    | MFAZ               | 74    |
| 9  | ANR                             | 111   | MIM                | 87    | CMAS                         | 104   | MFA                | 75    |
| 10 | DSA                             | 99    | MIF                | 79    | DRB                          | 125   | MI                 | 97    |
| 11 | DKE                             | 84    | MIA                | 107   | DTA                          | 73    | MRD                | 62    |
| 12 | DF                              | 110   | NTF                | 103   | DR                           | 86    | RA                 | 72    |
| 13 | EAF                             | 100   | NVF                | 83    | DSPR                         | 91    | RA                 | 95    |
| 14 | FBS                             | 92    | NIS                | 92    | FAMF                         | 74    | SZA                | 97    |
| 15 | FAP                             | 69    | RAM                | 70    | HAYN                         | 91    | SGH                | 71    |
| 16 | HSM                             | 91    | SAR                | 111   | IFA                          | 111   | SAS                | 96    |
| 17 | HH                              | 72    | SAR                | 102   | IPA                          | 90    | TAY                | 93    |
| 18 | HS                              | 101   | SAK                | 106   | IV                           | 93    | YAP                | 87    |
|    | Jumlah                          |       | 3429               |       | Jumlah                       |       | 3228               |       |
|    | Rata-rata                       |       | 95,25              |       | Rata-rata                    |       | 89,67              |       |

Penelitian ini, data terkumpul berupa post test angket minat belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas sebagaimana terlampir.

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Hasil Uji Normalitas Angket**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                 |              |
|------------------------------------|----------------|-----------------|--------------|
|                                    |                | KelasEksperimen | KelasKontrol |
| N                                  |                | 36              | 36           |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | 95.17           | 89.67        |
|                                    | Std. Deviation | 13.341          | 14.313       |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .140            | .125         |
|                                    | Positive       | .090            | .125         |
|                                    | Negative       | -.140           | -.121        |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .838            | .750         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .484            | .627         |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                 |              |

Dari tabel *output* uji normalitas data observasi dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-trailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,484 dan pada kelas kontrol sebesar 0,627 sehingga  $\geq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data observasi dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

## 2) Data Post Test

Adapun hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13 Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| N<br>O | Kelas VIII-H (Kelas Eksperimen) |           |          |                    |           |          | Kelas VIII-I (Kelas Kontrol) |           |          |                    |           |          |
|--------|---------------------------------|-----------|----------|--------------------|-----------|----------|------------------------------|-----------|----------|--------------------|-----------|----------|
|        | Kode Peserta didik              | Ni<br>lai | L/T<br>L | Kode Peserta didik | Ni<br>lai | L/T<br>L | Kode Peserta didik           | Ni<br>lai | L/T<br>L | Kode Peserta didik | Ni<br>lai | L/T<br>L |
| 1      | ABF                             | 95        | L        | JRR                | 95        | L        | ARE                          | 70        | L        | LZN                | 80        | L        |
| 2      | AMZ                             | 70        | L        | KA                 | 95        | L        | ANA                          | 80        | L        | MAAS               | 88        | L        |
| 3      | ADR                             | 75        | L        | KNF                | 95        | L        | ALF                          | 86        | L        | MAA                | 93        | L        |
| 4      | ADA                             | 95        | L        | KA                 | 75        | L        | AR                           | 95        | L        | MKAD               | 85        | L        |
| 5      | ASA                             | 75        | L        | MBR                | 95        | L        | AMI                          | 70        | L        | MS                 | 88        | L        |
| 6      | AKS                             | 85        | L        | MQF                | 85        | L        | ANR                          | 95        | L        | MNS                | 76        | L        |
| 7      | ANK                             | 85        | L        | MAA                | 75        | L        | ANS                          | 70        | L        | MFZ                | 86        | L        |
| 8      | ABP                             | 70        | L        | MDA                | 85        | L        | BBA                          | 93        | L        | MFAZ               | 79        | L        |
| 9      | ANR                             | 95        | L        | MIM                | 75        | L        | CMAS                         | 88        | L        | MFA                | 86        | L        |
| 10     | DSA                             | 70        | L        | MIF                | 70        | L        | DRB                          | 70        | L        | MI                 | 86        | L        |
| 11     | DKE                             | 70        | L        | MIA                | 75        | L        | DTA                          | 80        | L        | MRD                | 93        | L        |
| 12     | DF                              | 75        | L        | NTF                | 95        | L        | DR                           | 70        | L        | RA                 | 70        | L        |
| 13     | EAF                             | 75        | L        | NVF                | 70        | L        | DSPR                         | 93        | L        | RA                 | 88        | L        |
| 14     | FBS                             | 75        | L        | NIS                | 95        | L        | FAMF                         | 95        | L        | SZA                | 86        | L        |
| 15     | FAP                             | 95        | L        | RAM                | 75        | L        | HAYN                         | 80        | L        | SGH                | 86        | L        |
| 16     | HSM                             | 95        | L        | SAR                | 70        | L        | IFA                          | 85        | L        | SAS                | 88        | L        |
| 17     | HH                              | 75        | L        | SAR                | 75        | L        | IPA                          | 95        | L        | TAY                | 86        | L        |
| 18     | HS                              | 75        | L        | SAK                | 85        | L        | IV                           | 93        | L        | YAP                | 70        | L        |
|        | Jumlah                          |           |          | 2935               |           |          | Jumlah                       |           |          | 3022               |           |          |
|        | Rata-rata                       |           |          | 81,58              |           |          | Rata-rata                    |           |          | 83,94              |           |          |

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Output Hasil Uji Normalitas Test Kelas Eksperimen dan Kontrol**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                     |              |
|------------------------------------|----------------|---------------------|--------------|
|                                    |                | KelasEksperime<br>n | KelasKontrol |
| N                                  |                | 36                  | 36           |
| Normal Parameters <sup>a</sup>     | Mean           | 95.17               | 89.67        |
|                                    | Std. Deviation | 13.341              | 14.313       |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .140                | .125         |
|                                    | Positive       | .090                | .125         |
|                                    | Negative       | -.140               | -.121        |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | .838                | .750         |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .484                | .627         |
| a. Test distribution is Normal.    |                |                     |              |

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-trailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,484 dan pada kelas kontrol sebesar 0,627 sehingga  $\leq 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa data observasi dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya  $> 0,05$ ,

sedangkan jika taraf signifikansinya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan observasi kegiatan pembelajaran peserta didik.

#### 1) Data Angket

Data Angket yang digunakan dalam uji homogenitas observasi adalah data yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data observasi menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.15 Output Hasil Uji Homogenitas Angket**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
|                                  |     |     |      |
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| .026                             | 1   | 70  | .873 |

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,873. Nilai *Sig.*  $0,873 > 0,05$  maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

#### 2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas post test adalah post test yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil

penghitungan uji homogenitas data post test menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

**Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Data Post-Test**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| 2.547                            | 1   | 70  | .115 |

Dari tabel *output* uji homogenitas post test dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,115. Nilai  $Sig\ 0,115 > 0,05$  maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post-test* menggunakan *SPSS 16.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post-test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post-test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan Manova. Uji Manova digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai post test untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**a. Uji *t-test***

Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung pada mata pelajaran Fiqh materi puasa. Adapun dalam melakukan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*, yaitu uji *Independent Sampel Test*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

1) Pemahaman Belajar

*Ha* : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

*Ho* : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

2) Keaktifan Belajar

*Ha* : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

*Ho* : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

#### 1) Pengujian Hipotesis Pemahaman Belajar

Hasil analisis uji t-test pemahaman belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.17 Output Uji *T-test* Pemahaman Belajar Siswa**

|               |                             | Lavene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|               |                             | F                                       | Sig. | T                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|               |                             |   |      |                              |        | Lower           | Upper           |                       |   |        |
| <b>NILA I</b> | Equal variances assumed     | 1.557                                   | .216 | -3.637                       | 70     | .001            | -5.889          | 1.619                 | -9.118                                    | -2.659 |
|               | Equal variances not assumed |   |      | -3.637                       | 67.972 | .001            | -5.889          | 1.619                 | -9.120                                    | -2.659 |

Independent Samples Test

Dari tabel *output* uji *t-test* Pemahaman Belajar peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

## 2) Pengujian Hipotesis Keaktifan Belajar

Hasil analisis uji *t-test* keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.18 Output Uji *T-test* Keaktifan Belajar Siswa**

|        |                             | Lavene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |       |
|--------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
|        |                             | F                                       | Sig. | T                            | Df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |       |
|        |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper |
| ANGKET | Equal variances assumed     | .026                                    | .032 | -1.102                       | 70     | .001            | -2.417          | 2.194                 | -6.792                                    | 1.959 |
|        | Equal variances not assumed |   |      | -1.102                       | 68.085 | .001            | -2.417          | 2.194                 | -6.792                                    | 1.959 |

Dari tabel *output* uji *t-test* media Keaktifan Belajar peserta didik diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. Adapun

langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

#### b. Homogen Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau berbeda. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan  $> 0,05$  dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan  $< 0,05$ .

**Tabel 4.19 Output Uji Homogenitas Varian**

| Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>   |       |     |     |      |
|---|-------|-----|-----|------|
|   | F     | df1 | df2 | Sig. |
| Pemahaman   | 6.052 | 1   | 70  | .016 |
| Keaktifan   | .026  | 1   | 70  | .873 |
| Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups. |       |     |     |      |
| a. Design: Intercept + kelas  |       |     |     |      |

Berdasarkan Levene's test didapat nilai signifikansi untuk angket keaktifan belajar  $0,873 > 0,05$  dan pemahaman belajar (post test)  $0,016 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa baik skor angket keaktifan belajar maupun nilai pemahaman belajar (post test) memiliki varian yang homogen, sehingga uji Manova dapat dilanjutkan.

### c. Uji Homogen Matriks varian/covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikansinya  $\geq 0,05$  dan suatu distribusi dikatakan tidak sama jika taraf signifikansinya  $\leq 0,05$ . Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box's. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis (H0) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama dinyatakan ditolak.

Dalam kondisi ini analisis Manova tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan SPSS 16.0 for windows tampak pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.20 Output Uji Homogenitas Matriks Covarian**

| <b>Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup></b>  |         |
|---|---------|
| Box's M   | 2.131   |
| F   | .688    |
| df1   | 3       |
| df2   | 8.820E5 |
| Sig.  | .559    |
| Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups. |         |
| a. Design: Intercept + kelas  |         |

Hipotesis:

H0 : Matriks varian/covarian dari variabel dependen sama.

Ha : Matriks varian/covarian dari variabel dependen tidak sama.

Berdasarkan tabel *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,559. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian  $\text{Sig.} > 0,05$ , maka  $0,559 > 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  diterima. Artinya, matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis Manova dapat dilanjutkan.

#### d. Uji Manova

Selanjutnya adalah ke tahap pengujian masing-masing variabel sesuai dengan rumusan masalah. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai  $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang akan diujikan dalam uji Manova adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

$H_a$  : Ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung..

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan metode *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman dan keaktifan belajar fiqh peserta didik kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

Berdasarkan uji Manova yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.21 Hasil Uji Manova 1**

| Tests of Between-Subjects Effects |                    |                         |    |             |         |      |
|-----------------------------------|--------------------|-------------------------|----|-------------|---------|------|
| Source                            | Dependent Variable | Type III Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
| Corrected Model                   | Pemahaman          | 125.347 <sup>a</sup>    | 1  | 125.347     | 1.621   | .207 |
|                                   | Keaktifan          | 544.500 <sup>b</sup>    | 1  | 544.500     | 2.845   | .096 |
| Intercept                         | Pemahaman          | 500833.681              | 1  | 500833.681  | 6.476E3 | .000 |
|                                   | Keaktifan          | 614940.500              | 1  | 614940.500  | 3.213E3 | .000 |
| Kelas                             | Pemahaman          | 125.347                 | 1  | 125.347     | 1.621   | .207 |
|                                   | Keaktifan          | 544.500                 | 1  | 544.500     | 2.845   | .096 |
| Error                             | Pemahaman          | 5413.972                | 70 | 77.342      |         |      |
|                                   | Keaktifan          | 13399.000               | 70 | 191.414     |         |      |
| Total                             | Pemahaman          | 506373.000              | 72 |             |         |      |
|                                   | Keaktifan          | 628884.000              | 72 |             |         |      |
| Corrected Total                   | Pemahaman          | 5539.319                | 71 |             |         |      |
|                                   | Keaktifan          | 13943.500               | 71 |             |         |      |

a. R Squared = .023 (Adjusted R Squared = .009)

b. R Squared = .039 (Adjusted R Squared = .025)

Berdasarkan *Test of Between-Subject Effects* dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada angket minat belajar sebesar 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan belajar peserta didik. Selanjutnya nilai Sig. pada tes pemahaman belajar diperoleh sebesar 0,000. Nilai  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap pemahaman belajar peserta didik.

**Tabel 4.22 Output Uji Manova 2**

| Multivariate Tests <sup>b</sup> |                    |         |                      |               |          |      |
|---------------------------------|--------------------|---------|----------------------|---------------|----------|------|
| Effect                          |                    | Value   | F                    | Hypothesis df | Error df | Sig. |
| Intercept                       | Pillai's Trace     | .992    | 4.331E3 <sup>a</sup> | 2.000         | 69.000   | .000 |
|                                 | Wilks' Lambda      | .008    | 4.331E3 <sup>a</sup> | 2.000         | 69.000   | .000 |
|                                 | Hotelling's Trace  | 125.535 | 4.331E3 <sup>a</sup> | 2.000         | 69.000   | .000 |
|                                 | Roy's Largest Root | 125.535 | 4.331E3 <sup>a</sup> | 2.000         | 69.000   | .000 |
| kelas                           | Pillai's Trace     | .067    | 2.465 <sup>a</sup>   | 2.000         | 69.000   | .092 |
|                                 | Wilks' Lambda      | .933    | 2.465 <sup>a</sup>   | 2.000         | 69.000   | .092 |
|                                 | Hotelling's Trace  | .071    | 2.465 <sup>a</sup>   | 2.000         | 69.000   | .092 |
|                                 | Roy's Largest Root | .071    | 2.465 <sup>a</sup>   | 2.000         | 69.000   | .092 |

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + kelas

Berdasarkan tabel output uji Multivariate menunjukkan harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu

$0,000 < 0,05$ . Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* terhadap keaktifan dan pemahaman belajar fiqh kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji Manova menggunakan SPSS 16.0 sebagaimana terlampir.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.

Hasil dari analisis data akan disajikan pada tabel yang tertera dibawah pada tabel yang tertera dibawah menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung.

Pada kesimpulan yang terdapat dalam tabel lebih menjelaskan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik daalam materi Fiqh kelas VIII di MTsN 3 Tulungagung. Dengan demikian dilihat dari kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif terhadap pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh



menggunakan metode *contextual teaching and learning* sehingga peserta didik dapat menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari dan sangat mudah dipelajari bila menggunakan metode tersebut

Berikut adalah hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* :

**Tabel 4.22 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

| No. | Hipotesis Penelian   | Hasil Penelitan   | Kriteria Interpretasi     | Interprestasi      | Kesimpulan  |
|-----|--|---|---------------------------|--------------------|---|
| 1.  | <i>Ha</i> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.<br><i>Ho</i> : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. | Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,001 | <i>Probability</i> < 0,05 | <i>Ha</i> diterima | Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. |
| 2.  | <i>Ha</i> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.<br><i>Ho</i> : Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. | Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i> adalah 0,001 | <i>Probability</i> < 0,05 | <i>Ha</i> diterima | Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung. |
| 3.  | <i>Ha</i> : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  | Signifikansi pada tabel <i>Sig.(2tailed)</i>              | <i>Probability</i> < 0,05 | <i>Ha</i> diterima | Ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman dan   |

|   |                     |  |  |  |
|---|---------------------|--|--|--|
| <p>pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.<br/> <i>H<sub>0</sub></i>: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pemahaman dan keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.</p> | <p>adalah 0,000</p> |  |  | <p>keaktifan belajar peserta didik pada materi Fiqh kelas VIII MTsN 3 Tulungagung.</p> |
|---|---------------------|--|--|--|

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan nilai *t-test* dengan nilai signifikan 0,001. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *H<sub>a</sub>* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf terhadap kemampuan membaca siswa. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan nilai *t-test* dengan nilai signifikan 0,001. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *H<sub>a</sub>* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan penghitungan Uji Manova dengan nilai signifikan 0,000. Dilihat dari nilai *probability* < 0,05 sehingga *H<sub>a</sub>* diterima, yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara media visual kartu huruf dan kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.